

**PERAN BADAN KEMAKMURAN MASJID (BKM) DALAM
MENINGKATKAN KESADARAN JAMAAH BIDANG
IMARAH DI MASJID AT-TAUBAH DESA BARAT
KECAMATAN SUSOH KABUPATEN ABDYA**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Akhyar Hariadi

Nim : 210403026

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024/2025**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Strata Satu dalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**

Diajukan Oleh:

AKHYAR HARIADI

Nim. 210403026

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Kamaruddin, S.Ag, M.A
NIP. 196904141999803102**

Pembimbing II



**Rahmatul Akbar, S.Sos.I, M.A
NIP. 199010042020121015**

SKRIPSI

Telah Disetujui Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda
Aceh dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan
sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh
Gelar
Sarjana S-1 dalam ilmu Dakwah dan
Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah

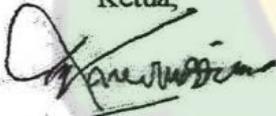
Diajukan Oleh:

Akhyar Hariadi
NIM. 210403026

Pada Hari/Tanggal
Rabu/ 23 April 2025

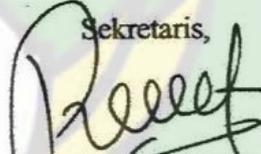
Di Darussalam - Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasah Skripsi

Ketua,



Kamaruddin, S. Ag., MA
NIP. 196904141998031002

Sekretaris,



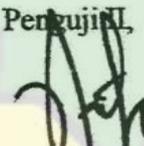
Rahmatul Akbar, S.Sos.I.M.Ag
NIP. 199010042020121015

Penguji I,



Dr. Jailani, M. Si
NIP. 196010081995031001

Penguji II,



Dr. Abizal Muhammad Yati, Lc. MA
NIP. 198201202023211011



Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry

Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd
NIP. 196412201984122001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Akhyar Hariadi

Nim : 210403026

Judul Skripsi : Peran Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Dalam Meningkatkan Kesadaran Jamaah Bidang Imarah Di Masjid At-taubah Desa Kecamatan Susoh Kabupaten Abdya.

menyatakan bahwa skripsi dengan judul di atas beserta seluruh isi adalah benar-benar karya saya, dan saya tidak melakukan plagiatisme atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Banda Aceh, 2 Februari 2025

Tertanda



Akhyar Hariadi
NIM 210403026

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Dalam Meningkatkan Kesadaran Jamaah Di Masjid At-Taubah Desa Barat Kecamatan Susoh Kabupaten Abdya”**. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, serta para sahabat beliau sekalian.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Kota Banda Aceh.

Selama pelaksanaan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyaknya halangan dan kesulitan. Namun berkat do'a kedua orang tua dan keluarga serta do'a dan usaha keras dari penulis sendiri dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada seorang pria tangguh yang menjadi peran sebagai ayah juga motivator bagi penulis, bapak Azhar. Terima kasih telah berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak merasakan pendidikan hingga jenjang perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi dan memberi dukungan hingga penulis bisa menyelesaikan studinya hingga sarjana
2. Kepada pintu surga sekaligus ibu tercinta penulis, berperan bak malaikat tak bersayap, ibu Kasmi yang telah melahirkan, memberikan kasih sayang dan cinta tulus terhadap penulis dan menjadi tempat pulang ternyaman bagi penulis. Terima kasih atas doa dan ridhonya yang beliau panjatkan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi hingga sarjana
3. Kepada kedua abang kandung penulis, saudara Zikri dan saudara Jumadil Aqsha, merupakan sosok penguat penulis dalam menyelesaikan studi hingga sarjana serta pemberi dukungan terhadap penulis dalam melaksanakan perkuliahan.
4. Kepada keluarga penulis, yang menjadi sosok pendukung serta pendorong dan pemberi semangat kepada penulis dalam melaksanakan studi hingga sarjana. Terutama kepada almarhum kakek penulis, alm. Jasmi, beliau sosok pemberi pesan dan wasiat yang tidak bisa penulis lupakan sampai sekarang.

5. Kepada dosen penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing I penulis, bapak Kamaruddin, S.Ag serta ibu Prof. Dr. Inayatillah, M.Ag yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Kepada dosen pembimbing II bapak Rahmatul Akbar, S.Sos.I., M.A yang juga ikut membimbing penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua dosen prodi manajemen dakwah yang telah memberikan pembelajaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
8. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan leting 21 prodi manajemen dakwah yang ikut merasakan pahit manisnya bangku perkuliahan.
9. Kepada keluarga besar Asrama Ippelmas Susoh yang memberi semangat kepada penulis untuk selalu berjuang di perantauan.
10. Kepada keluarga besar organisasi DEMA FDK yang ikut serta memberikan peluang kepada penulis untuk melangkah lebih maju di dunia perkuliahan.
11. Terakhir, ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada diri sendiri atas nama Akhyar Hariadi. Terima kasih telah berjuang hingga sejauh ini. banyak hal yang telah dilalui, susah, senang, suka dan duka yang dirasakan bisa dilalui hingga sampai titik akhir. Pesan kepada diri penulis pribadi, setelah melewati semua kelelahan pada hari ini, jangan lupa cari kesenangan-kesenangan yang membuat ingin hidup sehari lagi, lalu sehari lagi, dan sehari lagi, begitulah seterusnya.

Dengan segala kerendahan hati, harapan penulis dengan disusunnya skripsi ini, dapat memberi manfaat kepada orang banyak untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari, masih banyak ditemukan kekurangan dalam penulisan. Oleh karena itu, kritikan dan saran serta masukan dapat membangun semangat penulis untuk belajar lebih baik lagi di lain waktu. Semoga Allah SWT. meridhoi dan selalu memberi hidayah kepada kita semua.

Banda Aceh, 4 Februari 2025



Akhyar Hariadi
NIM 210403026

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	i
Lembar Persetujuan	ii
Surat Pernyataan Keaslian	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	vi
Abstrak	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II : KAJIAN TEORITIS	10
A. Kajian Terdahulu	10
B. Pengertian Dan Fungsi Peran	13
1. Pengertian Peran	13
2. Fungsi Peran.....	16
C. Pengertian Dan Fungsi Masjid	17
1. Pengertian Masjid	17
2. Fungsi Masjid	18
D. Pengertian Dan Peran Serta Fungsi Badan Kemakmuran Masjid.....	20
1. Pengertian Badan Kemakmuran Masjid	20
2. Peran Badan Kemakmuran Masjid	20
3. Fungsi Badan Kemakmuran Masjid.....	20
E. Pengertian Peningkatan Kesadaran Masyarakat	21
BAB III : METODELOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Dan Objek Penelitian	27
C. Sumber Informasi	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
a. Observasi.....	27
b. Wawancara	28
c. Dokumentasi.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Profil Masjid At-Taubah	31
1. Sejarah Masjid At-Taubah	31
2. Gambaran Dan Letak Geografis Masjid At-Taubah	33
3. Susunan Manajemen Masjid At- Taubah	33
B. Hasil Penelitian	34
a. Peran BKM Masjid At-Taubah Dalam Meningkatkan Kesadaran Jamaah Bidang Imarah	34
1. Peran Imam Membatun BKM Dalam Meningkatkan Kesadaran Jamaah.....	44
2. Peran Ketua Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kesadaran Jamaah Di Kalangan Pemuda.....	47
b. Peran BKM Masjid At-Taubah Dalam Meningkatkan Kesadaran Jamaah Bidang Riayah	50
c. Peluang Dan Hambatan Dalam Meningkatkan Kesadaran Jamaah Di Bidang Imarah Dan Riayah	54
1. Peluang.....	54
2. Hambatan.....	56
C. Analisis Pembahasan	58
a. Peran BKM Masjid At-Taubah Dalam Meningkatkan Kesadaran Jamaah Bidang Imarah	58
BAB V : PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
Daftar Pustaka	64
Lampiran	67
1. Surat Keputusan	67
2. Surat Keterangan Penelitian	68
3. Instrument Pertanyaan Penelitian	69
4. Dokumentasi	71

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang peran Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) dalam meningkatkan kesadaran jamaah di Masjid At-Taubah Desa Barat Kecamatan Susoh Kabupaten Abdy. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BKM memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran jamaah melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, seperti pengajian, kegiatan sosial, dan kegiatan kemasyarakatan. BKM juga berperan dalam meningkatkan kesadaran jamaah tentang pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan masjid, serta meningkatkan kesadaran jamaah tentang pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masjid. Namun, masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi BKM dalam melaksanakan perannya, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya partisipasi jamaah, dan kurangnya komunikasi antara BKM dan jamaah. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan peran BKM dalam meningkatkan kesadaran jamaah, seperti meningkatkan kualitas kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, meningkatkan partisipasi jamaah, dan meningkatkan komunikasi antara BKM dan jamaah.

Kata kunci: *masjid, BKM, kesadaran jamaah*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid merupakan sebuah tempat pelaksanaan ibadah bagi umat Islam. Masjid tidak terbatas hanya sebagai tempat beribadah saja, namun juga menjadi tempat kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial seperti pendidikan, politik, budaya dan lain-lain. Secara bahasa, masjid adalah tempat yang dipakai untuk bersujud. Kemudian maknanya meluas menjadi sebuah bangunan khusus yang diperuntukkan untuk orang-orang berkumpul menunaikan ibadah shalat secara berjamaah. Pada dasarnya, istilah masjid menurut syara adalah sebuah tempat yang di sediakan untuk shalat dan bersifat tetap bukan sementara.¹

Masjid bagi seorang muslim ibarat selimut dari kepentingan kehidupan. Dalam sehari sebanyak 5 waktu terkecuali bagi orang-orang sakit, musafir, dan anak-anak, mereka harus masuk kedalam selimut (masjid) dengan tujuan mencari kehangatan, ketenangan dan kekhusyukan karena ada rasa cinta dan takwa yang besar kepada Allah SWT.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنِ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَحْشَأْ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ
أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

" Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan sholat,

¹ Kasi Ainun Aisyah, Nanih Machendrawaty, Irfan Sanusi(2021) *Perencanaan DKM Al-Muhajir Bandung Dalam Meningkatkan Pelayanan Jamaah* hlm 45

menunaikan zakat, dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk."

(QS. At-Taubah 9: Ayat 18).²

Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor fakultas al-Qur'an Univ Islam Madinah

18. Sesungguhnya orang-orang yang berhak memakmurkan masjid-masjid adalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hanya beribadah dan bertawakkal kepada-Nya, beriman kepada hari akhir, mendirikan shalat wajib dengan menyempurnakan rukun dan syarat-syaratnya, menunaikan zakat bagi fakir miskin yang berhak mendapatkannya, dan hanya takut kepada Allah semata. Mereka adalah orang-orang yang memiliki derajat yang tinggi, yang senantiasa berharap dapat melakukan apa yang mendatangkan kecintaan dan keridhaan Allah dengan memakmurkan masjid-masjid secara lahir batin; sehingga mereka berhak mendapatkan balasan surga.³

Pembangunan masjid merupakan sebuah infestasi keimanan seseorang, serta hanya orang yang memiliki rasa takut dan beriman kepada Allah SWT saja yang mampu mengelola dan memakmurkan masjid. Kesuksesan suatu masjid dalam membentuk kultur religius berada pada sumber daya manusia yang ada di sekitar lingkungan masjid. Peran sebuah masjid bagi umat islam memiliki

² Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanlema), hlm 189

³ <https://tafsirweb.com/3034-surat-at-taubah-ayat-18.html>

keberagaman yang berbeda-beda, selain sebagai tempat beribadah kepada Allah SWT masjid juga digunakan sebagai tempat bermusyawarah mengenai beberapa hal yang menyangkut akan keagamaan. Juga, ada banyak kontribusi yang di dapatkan oleh masyarakat sosial dari dampaknya peran masjid sehingga ini menjadikan hal positif terlebih dalam pembentukan karakter masyarakat yang baik dan menyebarkan ajaran Islam.

Masjid memiliki peranan penting untuk umat islam dalam target membentuk karakter dan kepribadian masyarakat yang Islami. Dalam menciptakan peranan penting itulah, masjid harus bisa dikembangkan atau difungsikan secara maksimal dan optimal. Tetapi kini masjid sudah beralih fungsi, dan banyak juga umat islam tidak memahami betul fungsi dari masjid, sehingga sangat banyak yang mengira masjid hanya sebagai tempat beribadah saja. Seperti sejarahnya masjid di masa Rasulullah SAW yang bukan hanya sebagai tempat beribadah, namun juga difungsikan sebagai tempat peradaban umat islam.⁴

Pentingnya persoalan dalam memakmurkan masjid, hal ini tidak jauh dari peran Badan Kemakmuran Kemasjidan (BKM) sendiri, sebagai salah satu pihak pengurus masjid. Tetapi tidak lepas juga dari peranan penting masyarakat di sekitar masjid. Ada berbagai macam hal yang dapat dilakukan dalam segi memakmurkan masjid, bisa didapat secara lahiriyah maupun batiniyah. Secara lahiriyah (fisik) dapat dilaksanakan seperti melakukan perawatan masjid secara berkala contohnya seperti memeriksa kebersihan dan kerapian untuk kenyamanan shalat berjamaah.

⁴ Kasi Ainun Aisyah, Nani Machendrawaty, Irfan Sanusi(2021) *Perencanaan DKM Al-Muhajir Bandung Dalam Meningkatkan Pelayanan Jamaah* hlm 47

Secara batiniyah, hal yang dapat dilakukan adalah seperti shalat berjamaah, mengadakan pengajian, berzikir dan membaca al-Quran serta ibadah-ibadah yang lainnya. Dalam bidang Ibadah berarti memakmurkan, menciptakan mesjid dengan bermacam agenda kegiatan yang melibatkan peran para jamaah, sehingga jamaah memiliki hak dan tanggung jawabnya terhadap mesjid. Memakmurkan mesjid adalah membangun, mendirikan serta memelihara mesjid, menjaganya agar selalu suci, bersih dan nyaman disaat beribadah.

Peran BKM dalam meningkatkan kesadaran jamaah sangatlah perlu diterapkan pada tiap-tiap mesjid karena banyak kita temui mesjid yang kurang kreatif serta tidak mampu menampung kebutuhan jamaah dan karena itu perlunya pengurus yang peduli, telaten dan produktif supaya mesjid mendapatkan daya tarik ummat untuk beribadah kepada Allah SWT. Namun seiring dengan perkembangannya, pengelolaan mesjid masih terdapat kendala-kendala seperti masih minimnya sumber daya manusia, minimnya minat generasi muda untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, sehingga diperlukan manajemen pengelolaan mesjid yang baik dan efektif untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Kurangnya partisipasi terhadap mesjid, membuat manajemen mesjid seperti tidak berfungsi, bahkan kebersihan juga sangat kurang, seperti tempat wudhu yang kotor dan kamar mandi yang bau serta lantai mesjid yang berdebu terkesan mesjid tersebut tidak ada pengurus yang merawatnya. Oleh karena itu, pentingnya peran manajemen mesjid yang baik sangat diperlukan untuk

meningkatkan kesadaran jamaah dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.⁵

Masjid At-Taubah berada di Desa Barat Kecamatan Susoh Kabupatn Aceh Barat Daya. Masjid ini adalah masjid mukim bagi 5 desa sekitar antara lain Desa Palak Hilir, Palak Hulu, Rumah Dua Lapis, Durian Jangek dan Desa Barat. Masjid ini berada tepat ditengah-tengah mukim 5 desa tersebut. Masjid ini juga menjadi tempat pemberhentian orang yang hendak melakukan ibadah, maupun hanya sekedar menumpang ke kamar mandi masjid karena masjid At-Taubah terletak di tengah-tengah mukim dan berjarak tidak jauh dari tempat wisata menjadikan masjid ini yang pertama dijumpai apabila memasuki desa yang ada dimukim tersebut untuk menuju ketempat wisata. BKM memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran jamaah sekaligus masyarakat sekitar juga ikut menjaga kebersihan masjid agar masjid menjadi tempat yang nyaman dan layak untuk jamaah yang datang.

Selain aspek kebersihan, BKM memiliki peran dalam meningkatkan kesadaran jamaah juga masyarakat sekitar dengan melibatkan di segala kegiatan keagamaan yang dilakukan manajemen masjid serta mampu memakmurkan masjid dan kenyamanan jamaah. Berdasarkan hasil tinjauan langsung yang dilakukan oleh peneliti, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait peran BKM Masjid at-taubah dalam meningkatkan kesadaran jamaah.

Penelitian ini lebih spesifik tentang peran BKM dalam meningkatkan kesadaran jamaah, kesadaran yang difokuskan di dua subjek yaitu imarah dan

⁵ Tri Hasri Dewi, Akhmad Sukardi, Samsuri, *Implementasi Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Minat Sholat Berjamaah Di Masjid Al-Alam Kota Kendari*, 2022, hlm 95

riayah, terkhususnya dengan melibatkan peran aktif dari jamaah juga masyarakat sekitar terkait kegiatan yang ada di Masjid At-taubah dengan tujuan agar kemakmuran masjid serta mengoptimalkan potensi masjid dalam menjalankan program-programnya baik dibidang keagamaan dan sosial. Karena itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Dalam Meningkatkan Kesadaran Jamaah Di Masjid At-taubah Desa Barat Kecamatan Susoh Kabupaten Abdya”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikaji di atas, penulis dapat memfokuskan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagaimana peran BKM Masjid At-taubah Desa Barat Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya dalam meningkatkan kesadaran jamaah di bidang imarah?
- b. Bagaimana peluang dan hambatan BKM Masjid At-taubah Desa Barat Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya dalam meningkatkan kesadaran jamaah di bidang imarah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran BKM Masjid At-taubah Desa Barat Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya dalam meningkatkan kesadaran jamaah di bidang imarah
2. Untuk mengetahui peluang dan hambatan BKM Masjid At-taubah Desa Barat Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya dalam meningkatkan kesadaran jamaah di bidang imarah

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

1. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengembangkan pengetahuan tentang Peran BKM dalam meningkatkan kesadaran jamaah
2. Bagi penulis penelitian ini diharapkan menjadi sarana yang bermanfaat dalam pengetahuan penulis tentang Peran BKM dalam meningkatkan kesadaran jamaah

E. Penjelasan Istilah

Berdasarkan dari judul penelitian “Peran Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Dalam Meningkatkan Kesadaran Jamaah Di Masjid At-taubah Desa Barat Kecamatan Susoh Kabupaten Abdy”

1. Peran

Peran dapat diartikan sebagai perangkat yang melakukan sesuatu yang dimiliki seseorang yang menjabat di tempat tertentu.⁶ Menurut KBBI peran memiliki arti sesuatu yang dijalankan atau diperankan.⁷ Peran didefinisikan sebagai suatu aktivitas yang diperankan oleh orang tertentu yang memiliki jabatan atau peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas BKM masjid At-Taubah dalam meningkatkan kesadaran jamaah.

2. Badan kemakmuran masjid

Badan Kemakmuran Masjid merupakan sebuah badan yang beraksi untuk menjalankan visi dan misi sebuah masjid. Badan kemakmuran masjid berfungsi

⁶ Sari, Intan Skripsi *Efektivitas Dakwah Pada Program Acara Cawisan Di Indralaya Radio*. Other Thesis, skripsi: UIN Raden Fatah Palembang, 2019, hlm 19

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*

sebagai penggerak dalam menyukseskan kegiatan pada masjid.⁸ Badan kemakmuran yang dimaksud dalam kajian ini adalah BKM Masjid At-Taubah Desa Barat Kecamatan Susoh Kabupaten Abdy.

3. Meningkatkan kesadaran

Meningkatkan menurut KBBI memiliki makna mengangkat diri, menaikkan (derajat dan sebagainya).⁹ Meningkatkan kesadaran merupakan membantu diri sendiri serta orang lain menjadi sadar dan menjadikan diri lebih baik dari sebelumnya. Peningkatan kesadaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya BKM masjid At-Taubah dalam membantu jamaah untuk menjadi lebih baik. Kesadaran disini terbagi kepada dua subjek, yaitu kesadaran di bidang imarah dan kesadaran di bidang riayah dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Kesadaran di bidang imarah ialah meningkatkan kesadaran terhadap jamaah dalam suatu usaha untuk memakmurkan masjid sebagai tempat ibadah dan pembentukan karakter umat yang berguna bagi seluruh jamaah¹⁰.
- b. Kesadaran di bidang riayah meningkatkan kesadaran terhadap jamaah dalam pemeliharaan dan menjaga masjid dari segi fisik hingga sarana yang tersedia di masjid mencakup akan keindahan, kebersihan dan kenyamanan dalam beribadah.¹¹

⁸ Nanang Arianto(2021) *Manajemen Badan Kemakmuran Masjid(BKM) Dalam Pengembangan Dakwah Islamiyah* hlm 128

⁹ <https://m.kumparan.com/amp/berita-terkini/arti-dan-sinonim-meningkatkan-menurut-kbbi>

¹⁰ Ari Saputra, Bayu Mitra Adhyatma Kusuma(2017) *Revitalisasi Masjid Dalam Dialektika Pelayanan Umat Dan Kawasan Perekonomian Umat* hlm 13

¹¹ Nadia Aprillia, Musleh Apripa, Hamid Zulfikar.R, Abdul Halim Manan, Ahmad Ubaidillah(2024) *Meningkatkan Kualitas Pelayanan Dan Manajemen Di Masjid An Nur Permata Indah* hlm 159

4. Jamaah

Jamaah secara bahasa berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti berkumpul. Jamaah menurut istilah memiliki arti yaitu pelaksanaan ibadah secara beramai-ramai yang dipimpin oleh seorang imam. Semisal seperti jamaah shalat atau ibadah yang lain.¹²



¹² Kasi Ainun Aisyah, Nani Machendrawaty, Irfan Sanusi(2021) *Perencanaan DKM Al-Muhajir Bandung Dalam Meningkatkan Pelayanan Jamaah* hlm 46